

**HUBUNGAN MOTIVASI EKSTRINSIK DENGAN PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEBIDANAN STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
Mahardini Normalitasari
201410104165

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI EKSTRINSIK DENGAN PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEBIDANAN STIKES
'AISYIAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
MAHARDINI NORMALITASARI
201410104165**

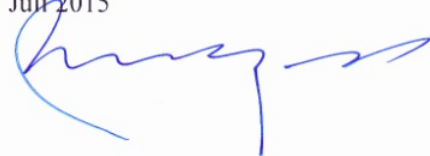
Telah Memenuhi Persyaratan Dan Melengkapi Skripsi Program Studi Bidan
Pendidik Jenjang Diploma IV Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiah Yogyakarta
Oleh :

Pembimbing
Tanggal

: Ruhyana, S. Kep., Ns ., MAN
: 7 Juli 2015

TandaTangan

:



PENDAHULUAN

Masalah pendidikan menjadi masalah yang belum bisa teratasi sampai saat ini di negara Indonesia, kurangnya sosialisasi pendidikan juga menjadi penyebab bahwa kebanyakan warga Indonesia kurang memahami pentingnya pendidikan. Ditunjukkan pada hasil penelitian menurut *Education For All Global Monitoring Report 2012* yang dikeluarkan UNESCO setiap tahunnya, pendidikan Indonesia berada di peringkat ke 64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara, dan data *Education Development Index (EDI)* Indonesia, pada 2011 Indonesia berada di peringkat ke 69 dari 127 negara (Dwik, 2013).

Menurut Hidayat (2010) keberhasilan hasil belajar seorang pelajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri dan menurut Sardiman (2011) kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Menurut Sardiman (2011), belajar sangat memerlukan motivasi, *motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi belajar yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu.

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di institusi yang melibatkan dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran (Iskandar, 2009).

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan mahasiswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraihinya. Dengan prestasi belajar yang tinggi, para mahasiswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik (Sardiman, 2011).

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana mahasiswa terhadap materi yang diterima (Slameto, 2013).

Azwar (2007) juga menambahkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya motivasi belajar. Motivasi belajar sangat penting untuk menghindari para mahasiswa dari kegagalan. Motivasi adalah dorongan individu atau seseorang untuk

berbuat atau mengerjakan sesuatu dengan tujuan memenuhi kebutuhannya. Motivasi merupakan faktor pendorong manusia untuk bertingkah laku didalam mencapai kebutuhan atau sesuatu yang dicita-citakan. Motivasi merupakan kekuatan dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2011).

Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab tidak semua materi belajar menarik minat mahasiswa atau sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi ini dapat berasal dari dosen, teman, keluarga maupun lingkungan yang akan memicu keinginan mahasiswa untuk belajar. Motivasi ekstrinsik tetap penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab kemungkinan besar keadaan mahasiswa itu dinamis dan boleh jadi komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi mahasiswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Peran dosen sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi mahasiswanya (Hajar, 2010).

Di dalam Al-qur'an dijelaskan bahwa Allah menyukai hambanya yang berusaha serta terus belajar dan menjadi orang yang berilmu, seperti dijelaskan dalam Al-qur'an surat Al- Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِقَاعِ الْكُنُوزِ أَفَأَنْتُمْ مُنْتَهُونَ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِقَاعِ الْكُنُوزِ أَفَأَنْتُمْ مُنْتَهُونَ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِقَاعِ الْكُنُوزِ أَفَأَنْتُمْ مُنْتَهُونَ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِقَاعِ الْكُنُوزِ أَفَأَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Prestasi belajar optimal jelas menjadi harapan setiap mahasiswa tidak terkecuali mahasiswa semester III Prodi DIII Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta didapatkan jumlah mahasiswa prodi DIII Kebidanan Semester III tahun ajaran 2013/2014 adalah 172 mahasiswa. Indeks Prestasi seluruh mahasiswa semester I Prodi DIII Kebidanan yang tertinggi sebesar 3,77 dan terendah 2,23 sedangkan indeks prestasi mahasiswa semester II yang tertinggi sebesar 3,74 dan terendah sebesar 2,35.

Dari hasil wawancara dengan 10 perwakilan mahasiswa semester III STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta diketahui bahwa enam dari sepuluh orang mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang kurang memuaskan hanya mempunyai motivasi yang berasal dari dalam diri dan tidak mendapatkan motivasi dari luar (ekstrinsik). Sedangkan empat dari sepuluh orang mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang memuaskan memiliki motivasi dari dalam diri dan mendapatkan motivasi dari luar (ekstrinsik). Dengan Indeks

Prestasi Kumulatif tiga diantaranya mendapatkan IPK yang sangat memuaskan yakni $\geq 2,75$ dan tujuh diantaranya mendapat IPK $\leq 2,75$. Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, mempunyai karakteristik sebagian besar mahasiswanya berasal dari berbagai daerah dan provinsi di Indonesia, sehingga tidak hanya dibutuhkan motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa tetapi juga diperlukan motivasi dari luar (ekstrinsik) dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik mahasiswa program studi Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik, kemudian datanya dianalisis korelasi/ hubungan antar variabel (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 10 bulan, mulai dari studi pendahuluan bulan Oktober 2014 dan berakhir pada Juli 2015.

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 172 orang dan subyek penelitian sebanyak 172 responden. Subyek penelitian didapatkan dengan teknik *Sampling Jenuh*. Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan uji validitas terhadap 30 responden di tempat yang sama yang tidak terhitung subyek penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap data yang didapatkan pada variabel bebas (motivasi ekstrinsik) dan variabel terikat (prestasi akademik) adalah dengan menggunakan korelasi Spearman Rank. Maka didapatkan hasil hitungnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Korelasi <i>Spearman Rank</i>			
		Motivasi Ekstrinsik	Prestasi Akademik
Motivasi Ekstrinsik	Correlation Coefficient	1.000	.669**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	172	172
Prestasi Akademik	Correlation Coefficient	.669**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	172	172

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik sebesar 0,669. Korelasi 0,669 menunjukkan hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik adalah positif, artinya jika motivasi ekstrinsik semakin tinggi maka prestasi akademik mahasiswa akan semakin baik, begitu sebaliknya jika motivasi ekstrinsik rendah maka prestasi akademik mahasiswa akan rendah. Nilai probabilitas sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan semester III memiliki motivasi ekstrinsik dalam rentang nilai 40-50 sebanyak 92 mahasiswa (53,5%).
2. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan semester III memiliki prestasi akademik yang ditunjukkan dengan IP (Indeks Prestasi) yaitu dalam rentang 2,96-3,20 sebanyak 73 mahasiswa (42,4%).
3. Ada hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik mahasiswa DIII Kebidanan semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Didukung dengan analisis Spearman Rank dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan keeratan hubungan sebesar 0,669.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas
2. Bagi Dosen
Memberikan motivasi ekstrinsik kepada mahasiswa dengan cara memberikan ulangan atau tes, memberikan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan memberikan nilai sebagai pemacu mahasiswa untuk belajar lebih giat.
3. Bagi Mahasiswa
Diharapkan kepada mahasiswa untuk bisa mengoptimalkan motivasi bukan hanya motivasi dari dalam diri tetapi juga motivasi dari luar diri (ekstrinsik) dalam pencapaian prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriani, Heni (2008). *Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto*
2. Arifuddin. (2009). *Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Singaraj*
3. Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipt
4. Aryati., Imran A. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Kelompok Mata Kuliah Keahlian Akuntansi*. Jurnal Siwalima Vol 2, No.1, Februari 201
5. Azwar. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belaja
6. B. Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksar
7. Chalernporn C. & Usa I. (2010). *Relationship between Motivation and Students' English Learning Achivement: A study of the Second- year vocational certificate level Hatyai Technical College Students*. Journal of Department of Languages and Linguistic. [accessed 15 November 2014]
8. Daely, K., Sinulingga, U., Manurung, A., (2013). *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa*. Jurnal Saintia Matematika Vol 1, No. 5, pp 482-494
9. Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipt
10. Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipt
11. Dwik. (2013). *Kualitas Pendidikan Indonesia*. Available from: <http://www.unitomo.ac.id> [accessed 5 Februari 2015]
12. Hidayat, A. A. A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medik
13. Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pres
14. Liyana, Siti & Hee Jee Mei. (2007). *Hubungan Antara Tahap Motivasi Dengan Pencapaian Akademik Pelajar Pendidikan Jarak Jauh Universiti Sains Malaysia*
15. Miru, S. A. (2009). *Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar*
16. Nasir, ABD. Muhith, Abdul. Ideputri, M. E. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medik
17. Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipt
18. ————— . (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
19. Nur Hajar, F. R. (2010). *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb 3 Mahasiswa Prodi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran UN*

20. Rajesh, V. R. (2013). *Intrinsic and Extrinsic Motivational Orientations: A Study Among the College Students*. JAN – FEBRUARY, 2015. VOL-III/XVI
21. Riwidikdo, H. (2007). *Stasistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
22. Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali
23. Setiyaningsih, Atik. *Hubungan antara Minat Masuk Jurusan DIII Kebidanan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*
24. Singh, Kulwinder. *Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students*. International Journal of Educational Planning & Administration Volume 1, Number 2 (2011), pp. 161-17
25. Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipt
26. Sobur. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Seti
27. Stirling, Diana. *Motivation In Education*. Learning Development Institute, May 31, 2014
28. Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakary
29. Sudrajat, A. (2008). *Penilaian Hasil Belajar*.
30. Sugiyono. (2010). *Statiska untuk Penelitian*. Jakarta: Alfa Beta
31. Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
32. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. (2014). *Panduan Akademik 2014/2015*. Yogyakarta: Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
33. Frans, V. D. (2012). *Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wate*
34. Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia